

BAB V

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal 1 April – 3 April 2024 kepada 2 Klien (Ny. E) usia 79 tahun, dan (Ny. B) usia 60 tahun dengan diagnosa keperawatan Asma Bronkial dengan penanganan terapi semi fowler di Ruang Melati 3 Rumah Sakit Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

A. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien (Nursalam, 2011). Sumber data didapatkan dari klien, keluarga klien, teman terdekat, anggota tim perawatan kesehatan, catatan perkembangan kesehatan, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan diagnostik dan laboratorium (Potter, 2015).

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus Ny.E penulis mengangkat dua diagnosa yaitu diagnosa pola nafas tidak efektif berhubungan dengan efek agen farmakologis dan kedua Gangguan pertukaran Gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi. Untuk kasus Ny.B Penulis mengangkat dua diagnosa yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan sputum, diagnose kedua pola nafas tidak efektif berhubungan dengan efek agen farmakologis.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang baik harus disusun secara spesifik terukur dapat di capai sehingga memudahkan dalam melaksanakan implementasi kepada pasien . Perencanaan pada kasus ini telah dibuat sesuai dengan teori yang ada, hanya saja pada beberapa diagnosa penulis mengangkat 3 diagnosa yang di tegakan di antaranya bersihan jalan nafas tidak efektif, pola nafas tidak efektif dan Gangguan pertukaran gas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan harus mengacu pada rencana yang dilakukan sesuai dengan standar asuhan keperawatan secara berkualitas. Implementasi keperawatan yang dilakukan sudah efektif dan sudah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara perawat, pasien dan keluarga pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Semua tujuan dari intervensi yang telah dibuat tercapai pada ketiga diagnosa yang telah ditegakan karena didukung dengan keinginan pasien untuk cepat sembuh dan karena pasien kooperatif selama dalam perawatan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk penanganan Asma Bronkial yaitu dengan tindakan Semi fowler dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk memudahkan Asma Bronkial.

2. Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam memperkaya perkembangan ilmu keperawatan khususnya untuk *Keperawatan Medikal Bedah* dalam melaksanakan asuhan keperawatan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif, Pola nafas tidak efektif dan gangguan pertukaran gas pada pasien Asma Bronkial dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu Posisi Semi fowler untuk menurunkan Sesak nafas.

3. Peneliti

Mahasiswa diharapkan untuk dapat menerapkan ilmu mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan asma bronkial, mengajarkan beberapa tehnik

non farmakologi dengan efektif serta meningkatkan pengetahuan pasien dengan cara pendidikan kesehatan kepada pasien asma bronkial.

